

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari produk media pembelajaran interaktif berbasis situs *google sites* adalah:

1. Media pembelajaran interaktif *google sites* untuk tema 6 sub tema 1 materi suhu dan kalor dikategorikan sangat baik. Validasi oleh ahli materi menghasilkan skor 50 dengan persentase 96%, dan validasi oleh ahli media menghasilkan skor 59 dengan persentase 98%. Media pembelajaran interaktif *google sites* ini juga terbukti sangat layak digunakan oleh siswa, berdasarkan respon siswa di SD Negeri 02 Blayu. Uji coba kelompok kecil, skor respon siswa mencapai 197 dengan persentase 99%, sedangkan dalam uji coba kelompok besar, skor respon siswa mencapai 937 dengan persentase 98%.
2. Media pembelajaran interaktif *google sites* tema 6 subtema 1 materi suhu dan kalor ini efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD, terbukti dari peningkatan rata-rata nilai *pre-test* dari 59,5 menjadi rata-rata nilai *post-test* sebesar 94,68 setelah menggunakan media pembelajaran interaktif *google sites*. Peningkatan ini signifikan, menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media tersebut. Peningkatan literasi sains siswa kelas V SD juga diukur melalui perhitungan *N-gain*, yang menunjukkan hasil 0,87. Menurut klasifikasi hasil perhitungan uji *gain*, nilai ini termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa literasi sains siswa meningkat signifikan setelah menggunakan media pembelajaran interaktif *google sites* untuk materi suhu dan kalor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif *google sites* dengan materi suhu dan kalor untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar, berikut adalah saran untuk pemanfaatan media interaktif berbasis *google sites* yang dapat diberikan:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media tambahan, sehingga siswa dapat mengaksesnya melalui laptop atau ponsel masing-masing di sekolah maupun di rumah.
2. Bahan ajar untuk tema 6 sub tema 1 mengenai materi suhu dan kalor berbasis *google sites* perlu disempurnakan sesuai kebutuhan siswa untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Selain itu, pengembangan ini sebaiknya diperluas ke mata pelajaran lain agar dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan tertarik pada proses pembelajaran serta memberi manfaat bagi guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarulloh, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dasar Berbasis Literasi Sains dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 9(2), 154-164.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model Addie Menggunakan Software Unity 3D. *Jurnal Education and development*, 9(4), 433-438.
- Apsari, N. (2021). Instrumen Penilaian Kemampuan Literasi Sains berbasis Indigenous Knowledge pada Materi Asam Basa. *QUANTUM: Jurnal Pembelajaran IPA dan Aplikasinya*, 1(2), 60-66.
- Arisman, A., & Permanasari, A. (2015). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan metode praktikum dan demonstrasi multimedia interaktif (MMI) dalam pembelajaran IPA terpadu untuk meningkatkan literasi sains siswa. *Edusains*, 7(2), 179-184.
- Arohman, M., Saefudin, S., & Priyandoko, D. (2016). Kemampuan literasi sains siswa pada pembelajaran ekosistem. In *Proceeding Biology Education Conference* (Vol. 13, No. 1, pp. 90-92).
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Azizah, S. I. A. I. A., Wahyuni, S., & Budiarso, A. S. (2023). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS LITERASI SAINS MENGGUNAKAN QUIZZZ UNTUK MENGUKUR HOTS PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA SMP. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 121-132.
- Bahtiar, M. Z. (2023). *Pengembangan multimedia interaktif berbasis Google Sites untuk pengenalan keragaman sosial budaya Jawa Timur di MI Perwanida Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Hasanah, L. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif pada Materi Pengeritingan Desain. *Jurnal Tata Rias UNJ*, 1-8.
- Hidayatullah, M. S., & Rakhmawati, L. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis flip book maker pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1).

- Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). *Bahan ajar IPA berbasis literasi sains*. Bandung: Lekkass.
- Khair, S. N., Iskandar, R. S. F., & Sukmawati, R. (2022, September). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Google Sites Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. In *Seminar & Conference Proceedings of UMT* (pp. 201-209).
- Kurnia, F., & Fathurohman, A. (2014). Analisis bahan ajar fisika SMA kelas XI di Kecamatan Indralaya Utara berdasarkan kategori literasi sains. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 1(1), 43-47.
- Leow, F. T., & Neo, M. (2014). Interactive multimedia learning: Innovating classroom education in a Malaysian university. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 13(2), 99-110.
- Limiansih, K., & Susanti, M. M. I. Identifikasi Profil Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 313-325.
- Mendikbud. (2013). *Panduan dan Penyelenggaraan Kuliah Daring Indonesia Terbuka & Terpadu*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Mukti, W. M., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan Google sites pada materi listrik statis. *FKIP e-Proceeding*, 5(1), 51-59.
- Murti, W. W., & Sunarti, T. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sains Berbasis Kearifan Lokal di Trenggalek. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 33-43.
- Najikhah, F., Budiyo, B., & Wardi, W. (2016). Keefektifan MPI Game Edukasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 4(2), 58-65.
- Novili, W. I., Utari, S., Saepuzaman, D., & Karim, S. (2017). Penerapan scientific approach dalam upaya melatih literasi saintifik dalam domain kompetensi dan domain pengetahuan siswa SMP pada topik Kalor. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8(1).
- Nurhamidah, N., Jasril, I. R., Jaya, P., & Efrizon, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 pada Mata Pembelajaran Sistem Pengendali Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 10(4), 45-54.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- OECD. (2016). "PISA 2015 Science Framework", in PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial

Literacy. OECD Publishing, Paris.
<https://doi.org/10.1787/9789264255425-3-en>

OECD. 2019. *PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESMENT (PISA) RESULT FROM PISA 2018*

Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA abad 21 dengan literasi sains siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 9(1), 34-42.

Pratomo, A., & Irawan, A. (2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web menggunakan metode Hannafin dan Peck. *POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(1).

Putra, I. G. L. A. K., Tastra, I. D. K., & Suwatra, I. I. W. (2014). Pengembangan media video pembelajaran dengan model ADDIE pada pembelajaran bahasa Inggris SDN 1 Selat. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 2(1).

Putri, A. F. (2023). Pengembangan Media Google Sites Berbasis Ethno Sains pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(3), 433-442.

Putri, I. P., & Sibuea, A. M. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran fisika. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 1(2), 145-155.

Putri, R. K. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Literasi Sains Siswa pada Topik Keanekaragaman Makhluk Hidup. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 4(1), 71-78.

Rahardhian, A. (2023). EKSPLORASI KETERAMPILAN LITERASI SAINS DAN MOTIVASI SAINS SISWA SMP. *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 47-56.

Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6088-6096.

Saluky, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Web Dengan Menggunakan Wordpress. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(1).

Sani, R. A. (2021). Pembelajaran Berorientasi AKM: Asesmen Kompetensi Minimum. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sari, Y., Haenilah, E. Y., & Sabdaningtyas, L. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(3).

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Sulasmianti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis Web dengan Google Sites. *Jurnal Wawasan Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2).

- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Suryani, N., Setiawan, A., dan Putria, A. (2018), *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suryanto, D. A., & Husni Thamrin, S. T. (2018). *Analisa Perbandingan Antara Blogger dan Google Site* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sutrisna, N. (2021). Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683-2694.
- Syah, Y. A., & Hidayatullah, R. S. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GOOGLE SITES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 6(1), 56-65.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1520-1533.
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran ekonomi. *Jurnal teknologi informasi & komunikasi dalam pendidikan*, 2(2), 187-200.
- Taufik, M., Sutrio, S., Ayub, S., Sahidu, H., & Hikmawati, H. (2018). Pelatihan media pembelajaran berbasis WEB kepada guru IPA SMP kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Wati, L. I., & Nugraha, J. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan adobe flash Cs6 pada mata pelajaran teknologi perkantoran di kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 65-76.
- Yuliati, Y. (2017). Literasi sains dalam pembelajaran IPA. *Jurnal cakrawala pendas*, 3(2).